

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Rancangan Penelitian

a. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SDN Cipaganti 007 Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

b. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa-siswi kelas V. Jumlah seluruh siswa-siswi kelas V yaitu 23 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif/partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang). (Tampubolon, 2014, hlm. 19)

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan dan dirasakan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah deskripsi/gambaran tentang peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran SAVI, yang dilaksanakan pada siswa kelas V. Peneliti menggunakan metode ini sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dalam pelaksanaannya, metode ini memberikan suatu kegiatan yang membimbing siswa untuk melakukan pembelajaran yang lebih aktif.

3. Desain Pelaksanaan Penelitian

Model pelaksanaan penelitian mengacu pada model Siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Hopkins 2011, Hlm. 92) yang setiap Siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) , sehingga dalam aplikasinya peneliti mencoba menguraikan beberapa tahapannya tersebut yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Astrini Rahayu, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan dan lain-lain

- b. Tindakan (*acting*)
Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga akhir sesuai dengan RPP.
- c. Observasi (*observing*)
Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan/atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung)
- d. Refleksi (*reflecting*)
Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditemukan.

Peneliti menetapkan sebuah model, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan lembar observasi dan alat evaluasi yang dapat berupa LKS.

- 2) Pelaksanaan
Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan sintaks dalam model yang telah dipilih
- 3) Observasi
Dalam tahap ini, observasi dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan teman sejawat sebagai ketua dalam kelompoknya, observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan
- 4) Refleksi
Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, hasil karya, dan LKS, maka data tersebut dianalisis untuk mengetahui keefektifan dan kekurangan dalam kegiatan yang dilakukan sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

- 1) Perencanaan
Peneliti mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus pertama kemudian menentukan sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut beserta media, dan lembar evaluasi (LKS)
- 2) Pelaksanaan
Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan sintaks dalam model yang telah dipilih
- 3) Observasi
Dalam tahap ini, observasi dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan teman sejawat sebagai ketua dalam kelompoknya, observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan
- 4) Refleksi
Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, hasil karya, dan LKS, maka data tersebut dianalisis untuk mengetahui keefektifan dan kekurangan

Astrini Rahayu, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kegiatan yang dilakukan sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan di peroleh dari tiga sumber yaitu:

- 1) Siswa
- 2) Guru
- 3) Kolaborator

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi
 - a) Menilai pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Tim kolaborator yang terdiri dari 2 orang (guru dan mahasiswa) melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk daftar cek dan analisis pada instrumen
 - b) Mengobservasi keaktifan siswa secara berkelompok dengan lembar observasi.
- 2) Penilaian
Melaksanakan penilaian dengan bentuk soal uraian berbeda setiap siklus untuk mengukur ketercapaian indikator yang disampaikan oleh peneliti, sekaligus mengukur nilai kompetensi dasar (KD).
- 3) Studi Dokumenter
Mengumpulkan data objektif sekolah melalui format prapenelitian, termasuk pengumpulan nilai yang ada.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang akan digunakan adalah rubrik penilaian tes tulis, format observasi dan catatan peneliti.

d. Analisis Data

Astrini Rahayu, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data hasil penelitian tindakan kelas dengan statistik deskriptif yaitu analisis data sederhana, dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1) Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian Data Dalam tahap ini, peneliti memilih dan memilah data yang relevan serta tidak relevan (data yang tidak relevan dibuang).

2) Pemaparan Data

Dalam tahap ini, peneliti memaparkan data-data yang terseleksi dalam bentuk (urutan jenis data):

- a) Data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas
- b) Hasil observasi aktivitas belajar siswa.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2010, hlm. 76). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa penilaian tes, LKS, lembar observasi dan catatan peneliti.

7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dapat diperoleh melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengamatan secara langsung yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama terjadi proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi terhadap peningkatan aktivitas siswa setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual).

b. Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah LKS dan lembar evaluasi. LKS yang digunakan disesuaikan dengan materi dan model yang diterapkan. Dalam penyusunan LKS dan lembar evaluasi ini peneliti juga menyesuaikan dengan hasil belajar siswa setelah meningkatnya aktivitas belajar siswa.

c. Dokumentasi

Astrini Rahayu, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti konkret yang dapat dilihat pada aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa selama proses pembelajaran.

8. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setiap siklus untuk mengukur ketercapaian yang diharapkan oleh peneliti.

a. Pengolahan Data Secara Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskripsi. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Madya, 2011, hlm. 76) diantaranya:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data ‘mentah’ yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah direduksi data siap dibagikan. Artinya, tahap analisis sampai pada pemberan data. Pemberan data/penyajian data disajikan dengan sistematis, interaktif dan inventif serta mantap akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada siklus I, ke kesimpulan terevisi pada siklus II dan seterusnya.

b. Pengolahan Data Secara Kuantitatif

Pengolahan data dengan menggunakan kuantitatif adalah data yang didapatkan selama penelitian yang berupa angka. Data kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

1) Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Perhitungan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) untuk

Astrini Rahayu, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan aktivitas siswa menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\sum \text{Aktivitas Belajar Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase berikut kemudian akan ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat berdasarkan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kategori aktivitas belajar

RentanganNilai	Kategori
81 – 100	Sangatbaik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	SangatKurang

(Arikunto, 2009, hal. 245)

Astrini Rahayu, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu